

**PEMBERDAYAAN APARATUR PEMERINTAHAN DESA DALAM
BIDANG ADMINISTRASI DAN PELAYANAN PUBLIK BERBASIS
PADA MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU DI DESA
SEGARJAYA KECAMATAN BATUJAYA
KABUPATEN KARAWANG**

Sayan Suryana¹⁾, Acep Nurlaeli²⁾, Sya'roni Mashum³⁾, Ferianto⁴⁾

^{1,2,3)}Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

⁴⁾Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

Sayan.suryana@fai.unsika.ac.id. Acep.nurlaeli@fai.unsika.ac.id.

Sya'roni.mashum@fai.unsika.ac.id .ferianto@fai.unsika.ac.id

Abstract

Segarjaya Village is part of the Batujaya District in the North District and is bordered by the Karawang Regency area with an area of Segarjaya Village of ± 5,597,419 Ha. This community service implementation method is carried out offline or offline to Segarjaya Village). Community service activities are carried out after approval from the partner village. The main activities that have been carried out in outline are identifying various problems, finding appropriate solutions and carrying out empowerment activities for Segarjaya Village Government Apparatuses. Village Apparatus training and capacity building is carried out to increase knowledge and skills in administration, management and public services. The training covers various aspects, including human resource management, village financial management and effective communication techniques. The training involved reformulating administrative procedures, developing work manuals, and using management tools such as village administration software.

Keywords: Government Apparatus, Public Service, Quality Improvement Management.

Abstract

Desa Segarjaya merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Batujaya Sebelah Utara Kecamatan dan berbatasan dengan wilayah Kabupaten Karawang dengan Luas Wilayah Desa Segarjaya ± 5.597.419 Ha. Metode pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara offline atau luring ke Desa Segarjaya). Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan setelah ada persetujuan dari desa mitra. Kegiatan utama yang telah dilakukan secara garis besarnya yaitu mengidentifikasi berbagai permasalahan, menemukan solusi yang tepat serta melakukan kegiatan pemberdayaan kepada Aparatur Pemerintahan Desa Segarjaya. Pelatihan dan peningkatan kapasitas Aparatur Desa dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam administrasi, manajemen dan pelayanan publik. Pelatihan mencakup berbagai aspek, termasuk manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan desa dan teknik komunikasi efektif. Pelatihan melibatkan penyusunan ulang prosedur administratif, pembuatan panduan kerja, serta penggunaan alat bantu manajemen seperti perangkat lunak administrasi desa.

Keywords: Aparatur Pemerintah, Pelayanan Publik, Manajemen Peningkatan Mutu.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi pada saat ini berkembang dengan cepat

sehingga terjadi perubahan sistem kerja di sebuah organisasi dari sistem konvensional ke sistem yang berbasis digital. Dampak perubahan ini menjadi

cara pandang yang berbeda setiap orang di dalam sebuah organisasi dalam melakukan aktivitasnya. Perubahan ini juga terjadi di dunia pemerintahan tidak terkecuali pemerintahan di level desa yang memiliki tugas dalam pelayanan administrasi desa bagi masyarakat di desa (Fitri, 2020, hal. 495).

Dalam perkembangannya terutama penggunaan komputer untuk menyimpan data maupun membuat atau menjalankan program dapat memudahkan manusia dalam melakukan pekerjaannya. Melihat fungsi dan potensi dari komputer tersebut dapat bermanfaat bagi banyak orang khususnya bagi masyarakat. Dengan kemajuan teknologi yang pesat dan manfaat yang yang didapatkan, dituntut adanya peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam segala bidang. Salah satu organisasi yang bisa memanfaatkan teknologi informasi adalah pemerintahan desa (Rianto Rianto, 2019, hal. 98).

Maju-mundurnya suatu desa salah satu faktornya ditentukan oleh tata kelola desa itu sendiri. Tata kelola desa tergantung dari kesiapan sumberdaya manusianya itu sendiri terutama aparatur desa. Bagaimana pun aparatur desa setidaknya memainkan peranan sebagai administrator desa dan pelayanan masyarakat. Maka, diperlukan kualitas sumberdaya manusia yang mumpuni dalam mengatur dan melayani masyarakat bagi aparatur desa, terlebih di era seperti sekarang yang syarat dengan penggunaan IT dalam melakukan tugas sebagai administrator dan pelayanan publik.

Akan tetapi sisi lain dari kemajuan teknologi yang begitu cepat dan dahsyat, tidak diimbangi dengan kesiapan sumberdaya aparatur desa. Sebagaimana yang diungkapkan oleh

Fina Oktaviana dkk., umumnya kemampuan Internet dan Teknologi (IT) aparatur desa biasana di bawah rata-rata dibanding tenaga administrasi profesional lainnya. Sehingga penggunaan aplikasi khusus pelayanan administrasi persuratan menjadi mutlak dibutuhkan (Oktaviana, 2020, hal. 51).

Desa Segarjaya merupakan salah satu Desa yang secara geografis hampir mendekati Ujung Pusat Kota Karawang, tepatnya di Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Kondisi tersebut sedikit besarnya berdampak pada akses Desa tersebut dan berdampak pada kemajuan Desa. Salah satu aspek yang paling berdampak ialah kaitan dengan sumberdaya manusia khususnya bagi aparatur pemerintahan Desa. Menurut informasi dan pengamatan awal bahwa Desa Segarjaya masih terbelakang dalam hal Administrasi Desa dan Pelayanan Publik yang notanebene sudah berbasis IT (Profil Desa Segarjaya, 2022).

Perlu dicatat bahwa seiring kemajuan jaman yang semakin modern dan maju pesat yang kemudian berdampak pada berbagai aspek, tak terkecuali aspek Administrasi dan Pelayanan Publik. Maka, kondisi ini memaksa untuk adanya perubahan dalam hal tata kelola, Administrasi, Pelayanan Publik dan lain-lain harus bergantung pada penggunaan IT. Sementara ini, tidak mudah bagi Desa Segarjaya untuk mengadaptasi kemajuan dan perubahan tersebut mengingat terdapat berbagai kendala yang sedang dihadapi dengan serius. Permasalahan yang dihadapi dalam konteks tata kelola dan pelayanan publik berbasis IT bermula dari sumber daya manusia itu sendiri; Lemahnya kontrol aparatur organisasi desa Segarjaya terhadap pemanfaatan IT, Kurangnya kemauan untuk mendalami IT, Budaya lama yang masih kental

dalam konteks administrasi dan pelayanan publik (pelayanan masih bersifat tradisional),

Hal di atas hanyalah sebagian kecil dari permasalahan Desa Segarjaya, khususnya permasalahan pendidikan, perekonomian, lingkungan hidup, keamanan dan lainnya. Fokus kegiatan pengabdian ini sendiri adalah pada aspek Administrasi dan Pelayanan Publik karena di sinilah kebutuhan masyarakat dinilai sangat penting. Kegiatan pengabdian ini juga masuk dalam IKU Unsika kategori satu yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Solusi Dan Target

Solusi yang dapat dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu, 1) Melakukan kegiatan Focus Grup Discussion (FGD) dengan Aparatur pemerintahan Desa Segarjaya Kecamatan Batujaya kabupaten Karawang, para tokoh masyarakat dan perwakilan Masyarakat guna mengetahui lebih jauh dan lebih mendalam terkait dengan persoalan yang ada di sana sekaligus menggali potensi yang dimiliki untuk memecahkan berbagai persoalan dari dalam desa. Kegiatan FGD tersebut sekaligus untuk melakukan penyadaran kritis terhadap masyarakat tentang arti pentingnya keterlibatan masyarakat dalam turut serta dan peduli membangun desanya; 2) Menyusun program kegiatan berdasarkan permasalahan yang dipelajari, kemudian membuat rangkaian kegiatan yang pasti, spesifik, efektif dan efisien. Program kegiatan disusun secara partisipatif; dan 3) mengevaluasi kegiatan dan menyiapkan laporan dan rekomendasi.

Adapun yang menjadi target dalam kegiatan Pengabdian masyarakat di Desa Segarjaya Kecamatan Batujaya Karawang yaitu, 1) Kepala Desa

Segarjaya terkait dengan Kepemimpinann dan Manajerial; 2) Para Perangkat Desa (Sekdes, Bendahara desa, Kaur Pemerintahan, Kaur Ekbang, Kaur Kependudukan, Kaur Kemamanan dan Ketertiban; 3) Para Ketua RW dan RT; dan 4) Perwakilan Unsur masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka metode yang akan digunakan dalam memecahkan berbagai masalah di Desa Segarjaya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang ialah sebagai berikut:

- 1) Melakukan survey awal ke Desa Segarjaya untuk memastikan kondisi dan permasalahan yang ada di sana terutama terkait dengan tata kelola pemerintahan. Lebih spesifiknya pada wilayah Administrasi dan Pelayanan Publik berbasis IT;
- 2) Mengidentifikasi dan Merumuskan berbagai masalah yang ada di sana, khususnya terkait dengan poin 1 untuk dijadikan dasar dalam penanganan masalah yang ada di sana;
- 3) Melakukan Pemetaan sosial, swadaya dan kondisi Desa Segarjaya untuk melihat dan mengetahui segala masalah dan potensi yang ada di desa tersebut. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam melakukan tindakan yang tepat dan cepat. Di samping itu, agar solusi yang ditawarkan terhadap berbagai masalah selaras dan sesuai dengan yang diharapkan oleh Masyarakat Desa Segarjaya;

- 4) Melakukan kegiatan Focus Grup Discussion (FGD) dengan Aparatur pemerintahan Desa Segarjaya Kecamatan Batujaya kabupaten Karawang, para tokoh masyarakat dan perwakilan Masyarakat guna mengetahui lebih jauh dan lebih mendalam terkait dengan persoalan yang ada di sana sekaligus menggali potensi yang dimiliki untuk memecahkan berbagai persoalan dari dalam desa. Kegiatan FGD tersebut sekaligus untuk melakukan penyadaran kritis terhadap masyarakat tentang arti pentingnya keterlibatan masyarakat dalam turut serta dan peduli membangun desanya;
- 5) Membuat program kegiatan berdasarkan permasalahan yang dipelajari, kemudian membuat rangkaian kegiatan yang pasti, spesifik, efektif dan efisien. Program kegiatan disusun secara partisipatif; Dan
- 6) Mengevaluasi kegiatan dan menyiapkan laporan dan rekomendasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di bidang operasional komputer khususnya perangkat lunak; Sebelumnya menggunakan Microsoft Word 40% hingga 70%. Sebelumnya menggunakan Excel 25% hingga 60%, Sebelumnya mahir mengetik dan mengedit 40% hingga 70%, Sebelumnya menguasai tombol kontrol komputer Komputer 40% hingga 70%. Mencetak Dokumen 50% hingga 85 %, Jaringan Komputer 25% hingga 50%, dan Aplikasi Komputer 35% hingga 65%.

Sementara itu, kapasitas perangkat desa di bidang administrasi dan pelayanan publik; Kapasitas pengelolaan data kependudukan sebelumnya 60% hingga 80%, kapasitas pengelolaan data aset desa sebelumnya 60% hingga 80%, kapasitas pengelolaan data potensi desa sebelumnya 50% hingga 70%, pengelolaan keuangan desa sebelumnya 65%-75 %, perkembangan kapasitas perencanaan anggaran sebelumnya 60%-80%, pelayanan KTP sebelumnya 60%-85%, pelayanan Posyandu sebelumnya 65%-90%, pelayanan penyiapan dokumen dulu 65%-85% dan pengaduan masyarakat jasa penanganan dulu 70% sampai 90%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1
Kemampuan Aparatur Desa dalam Pengoperasian Komputer

No	Kriteria Penguasaan Komputer	Pra PKM (%)	Pasca PKM (%)	Keterangan
1	Pengoperasian Microsoft Word	40	70	
2	Pengoperasian excel	25	60	
3	Kelancaran Mengetik dan Mengedit	40	70	
4	Pengetahuan Fungsi Tombol Control	40	70	
5	Print out dokumen	50	85	
6	Jaringan Komputer	25	50	
7	Aplikasi Komputer	35	65	

Tabel 2
Kemampuan Aparatur Desa dalam bidang Administrasi dan Pelayanan Publik

No	Uraian	Pra PKM (%)	Pasca PKM (%)	Keterangan
1	Kemampuan Pengadministrasian Data Kependudukan	60	80	
2	Kemampuan Pengadministrasian Data Aset Desa	60	80	
3	Kemampuan mengelola data Potensi Desa	50	70	
4	Tata Kelola keuangan desa	65	75	
5	Perencanaan Anggaran dan perimbangan	60	80	
7	Pelayanan Pembuatan KTP	70	85	
8	Pelayanan Posyandu	65	90	
9	Pelayanan Pembuatan Surat-surat	65	85	
10	Pelayanan Pengaduan Masyarakat	70	90	

Sementara itu, dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat, terdapat beberapa kontribusi mitra di antaranya:

- Menyambut baik terhadap kegiatan PkM yang dilakukan
- Memberikan izin terhadap kegiatan yang dilakukan
- Memberikan informasi-informasi awal terkait dengan permasalahan yang ada di desa
- Memberikan data-data yang diperlukan dalam kegiatan PkM
- Memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan teknis dalam kegiatan PkM
- Ikut mendampingi dalam kegiatan PkM.

Kendala Kegiatan

Terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PkM di Desa segarjaya di antaranya;

- Secara Geografis, letak Desa Segarjaya sangat jauh sehingga berdampak pada kecepatan progres kegiatan PkM
- Tidak sinkronnya antara pihak aparatur desa dan BPD setempat
- Budaya kerja perangkat desa yang belum optimal, hal ini bisa dilihat dari kehadiran mereka di desa dari pukul 09.00 s.d 12.00
- Sebagian pelayanan desa tidak sepenuhnya dilakukan di kantor desa, namun di pusatkan di rumah masing-masing perangkat desa
- Wawasan dan kemampuan aparatur desa masih minim dalam hal tata kelola desa dan pelayanan publik

- Aparatur desa masing kuat memegang kultur lama yang masih konservatif dalam hal pengadministrasian data-data dan pelayanan publik
- Kontrol Kepala Desa masih lemah sehingga berdampak pada budaya kerja aparatur desa.

Faktor Pendukung Kegiatan

Di samping bebrapa hambatan yang telah dijelaskan di atas, terdapat juga faktor pendukung yang menjadikan kegiatan PkM berjalan dengan lancar;

- Adanya dukungan penuh dari Kepala desa dan paaratur Desa Segarjaya
- Pihak aparatur desa sangat terbuka, toleran, cepat dan tanggap, komunikatif, humanis serta profesional
- Adanya kemauan keras dari pihak desa untuk kemajuan desanya.

Hasil Evaluasi Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat menjadi bentuk nyata kontribusi universitas bagi masyarakat, industri, pemerintah daerah dan kelompok masyarakat yang ingin mandiri secara ekonomi maupun sosial. Di dalam buku panduan Pengabdian kepada masyarakat dijelaskan bahwa Program Pengabdian kepada masyarakat menuntut Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada, menemukan solusi dan menciptakan peningkatan keberdayaan masyarakat. Maka, ada beberapa point pada table di bawah ini yang merupakan hasil evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan di Desa Segarjaya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang.

Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Kegiatan yang dievaluasi (RKS)	Metode Evaluasi	Deskripsi Hasil	Tindak Lanjut
1	Pengarahan Awal Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat Tematik – Integratif	Ceramah dan Brain Storming	TIM memahami tentang arah konsep kegiatan Pengabdian kepada masyarakat Tematik Integratif	Melakukan penguatan secara berkala kepada TIM
2	Soliditas dan Kekompakan TIM	Pengamatan dan Wawancara	TIM sangat solid dan kompak dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat Tematik Integratif	DPL melakukan pendampingan intensif dan memberikan pemahaman tentang artinya kerja kelompok
3	Silaturahmi dan Penyerahan Peserta Pengabdian kepada masyarakat ke Lokasi kegiatan	Partisipatif	Kepala Desa, aparatur desa dan masyarakat sangat antusias menyambut mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat	Melakukan penguatan dan silaturahmi berkelanjutan dengan Kepala Desa, aparatur desa serta masyarakat desa
4	Analisis Permasalahan dan Kebutuhan Mitra	Pengamatan wilayah, Wawancara, dan dokumen	Mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat bisa memetakan	Dilakukan penguatan kapasitas

No	Kegiatan yang dievaluasi (RKS)	Metode Evaluasi	Deskripsi Hasil	Tindak Lanjut
		tasi	n masalah dan potensi yang ada di Desa Segarjaya, baik masalah Lingkungan, pendidikan, social-budaya, ekonomi dan lain-lain.	terhadap mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat secara berkala dan berkelanjutan
5	Menyusun perencanaan strategis, manajemen strategis, analisis perencanaan dan pembuatan program kerja mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat	Ceramah, diskusi. Brainstorming dan partisipatif	Mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat mampu Menyusun perencanaan strategis, manajemen strategis, analisis perencanaan dan pembuatan program kerja mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat	Memberikan penguatan kepada Mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat terkait dengan Penyusunan perencanaan strategis, manajemen strategis, analisis perencanaan dan pembuatan program kerja mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat

No	Kegiatan yang dievaluasi (RKS)	Metode Evaluasi	Deskripsi Hasil	Tindak Lanjut
6	Implementasi Program dan Monitoring	Wawancara dan Observasi	Mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat bisa mengimplementasi Program di lapangan berdasarkan pada acuan rencana kerja yang telah dibuat dan disepakati oleh TIM	Memberikan masukan terkait dengan cara dan gaya berkomunikasi mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat dengan aparatur desa dan masyarakat
7	Memeriksa, menilai, menganalisa dan mengevaluasi rencana kerja mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat	Partisipatif	Mahasiswa Mampu Menyusun dan melaksanakan Program Kerja dengan baik dan benar	Memberikan masukan dan saran terkait dengan pengimplementasian rencana kerja atau program kerja Pengabdian kepada masyarakat
8	Monitoring Kegiatan Bidang Pendidikan	Partisipatif	Mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat mampu memberikan pengajaran tambahan/ Les kepada	Memberikan sumber-sumber Pustaka kepada anak-anak SD dan

No	Kegiatan yang dievaluasi (RKS)	Metode Evaluasi	Deskripsi Hasil	Tindak Lanjut
			anak-anak SD, kegiatan kepramukaan, memberikan edukasi kepada masyarakat buta aksara	Masyarakat buta aksara sebagai bahan tambahan pengetahuan dan keterampilan
9	Monitoring Kegiatan Bidang Keagamaan	Observasi	Masyarakat sangat Antusias mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan pengajian yang sudah digagas oleh mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat akan terus dilanjutkan oleh masyarakat
10	Sosialisasi dan Implikasi Perpustakaan digital untuk warga desa secara umum	Wawancara dan Pengamatan	Adanya Hasrat dari masyarakat desa untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai basis penambahan ilmu pengetahuan	Memberikan pelatihan komputer dan internet
11	Workshop media belajar dan perpustakaan	Wawancara dan Pengamatan	Memudahkan proses KBM melalui media belajar	Pendaftaran secara berkala dan

No	Kegiatan yang dievaluasi (RKS)	Metode Evaluasi	Deskripsi Hasil	Tindak Lanjut
	kaan digital		yang menarik, dan untuk meningkatkan minat membaca peserta didik sekolah dasar Desa Segarjaya.	menerus kepada aparatur desa terkait penggunaan TIK
12	Pemberdayaan Aparatur Desa Dalam bidang administrasi dan Komputer	Wawancara dan Brainstorming	Meningkatnya kapasitas aparatur desa dalam bidang administrasi dan penguasaan Komputer	Adanya rencana lanjutan terkait dengan pelatihan serupa dan diharapkan semua peangkat desa mampu mengelola dan menguasai komputer
13	Sosialisasi mengenai pembuatan pupuk organik cair dari keongmas	Wawancara dan Brainstorming	Menambah pengetahuan dan pengalaman baru bagi petani Desa Segajaya dalam bidang pertanian	diharapkan para petani dapat membuat pupuk sendiri serta dapat diaplikasikan pada lahannya sendiri guna mengurangi penggu

No	Kegiatan yang dievaluasi (RKS)	Metode Evaluasi	Deskripsi Hasil	Tindak Lanjut
				naan pupuk anorganik.
14	Promosi Pantai Wisata "Pantai Puteri"	Pengamatan	Masyarakat luas mulai mengenal panai di wilayah Desa Segajaya seelah dipromosikan menggunakan media sosial	Mendorong semua pihak untuk mengelola dan membe dayakan pantai di wilayah Desa Segarjaya
15	Mendorong, memotivasi dan mengarahkan inovasi-inovasi mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya masing-masing	Wawancara, Brainstorming, mengamati dan meninjau	Munculnya kreatifias mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat dan mampu mengimple mentasikan berbagai program kepada masyarakat	Menambah inensitas pertemuan dalam rangka memunculkan kesadaran kritis mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat
16	Coaching Pembuatan Laporan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat Mahasiswa	Bimbingan Teknis	Mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat mampu membuat lapoan Pengabdian kepada masyarakat dengan baik	Menambah Inensitas pendampingan

Rencana Tindak Lanjut

Langkah-Langkah strategis untuk realisasi selanjutnya yaitu akan menjadikan Desa Segarjaya Kecamatan Batujaya Karawang menjadi mitra dalam pengembangan keilmuan, penelitian dan pengabdian pada Masyarakat serta menjadi laboratorium mahasiswa tahap akhir untuk prodi-prodi khususnya prodi yang ada di Unsika.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Desa Segarjaya Kecamatan Batujaya Karawang mempunyai beberapa tujuan :

1. Meningkatkan pengetahuan dan kapasitas aparat Desa Segarjaya Kabupaten Batujaya Karawang dalam menggunakan komputer khususnya software
2. Meningkatkan pengetahuan dan kapasitas PNS Desa Segarjaya Kabupaten Batujaya Karawang dalam bidang administrasi dan pelayanan publik
3. Berkontribusi dalam memetakan potensi dan permasalahan yang ada di Desa Segarjaya serta mencari solusi permasalahan yang ada di desa
4. Berkontribusi dalam penyusunan program kerja desa dan keterkaitan antara program desa dan pusat
5. Menjadikan masyarakat desa Segarjaya lebih vital, dinamis, peka dan sadar lingkungan.

Pelatihan dan peningkatan kapasitas Aparatur Desa dilaksanakan

untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam administrasi, manajemen dan pelayanan publik. Pelatihan mencakup berbagai aspek, termasuk manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan desa dan teknik komunikasi efektif. Pelatihan melibatkan penyusunan ulang prosedur administratif, pembuatan panduan kerja, serta penggunaan alat bantu manajemen seperti perangkat lunak administrasi desa. Dalam pelaksanaan pelatihan mengadopsi pendekatan manajemen peningkatan mutu untuk terus memperbaiki proses dan layanan, dengan menerapkan prinsip-prinsip seperti identifikasi permasalahan, pengukuran kinerja, analisis penyebab akar dan implementasi perbaikan terus menerus. Program ini haruslah di dukung oleh komitmen dari aparat desa, partisipasi aktif masyarakat, serta dukungan dari pemerintah kecamatan dan kabupaten. Implementasi program yang baik dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan kualitas pelayanan dan administrasi pemerintahan di tingkat Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Atoillah, M. T., & Ferianto, F. (2023). Pendidikan Multikultural Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Kebangsaan Siswa SMP N 1 Pangkalan. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), 113-120.
- Asmamin, R., & Ferianto, F. (2023). ISLAMIC CIVILIZATION, PERIODIZATION, AND DEVELOPMENT IN INDONESIA AND SPAIN AND THEIR EFFECT ON WESTERN CIVILIZATION: A HISTORICAL REVIEW. *Jurnal*

- Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1149-1157.
- Fina Oktaviana dkk. Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Onlien di Desa Parimono. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Volume 1, No. 1, September 2020.
- Holle, E. S. (2011). Pelayanan Publik Melalui Electronic Government: Upaya Meminimalisir Praktek Maladministrasi Dalam Meningkatkan Public Service. *Sasi*, 17(3), 21-30.
- Lova, E. F., & Amaliyah, A. R. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemerintah Desa Dalam Manajemen Pelayanan Publik Di Desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 168-175.
- Lucky Enggrani Fitri, Dedy Setiawan, Pradita Eko Prasetyo Utomo, Sylvia KartikaWulan Bhayangkari. Penerapan Sistem Informasi Desa Berbasis TIK Di Desa Nyogan Menuju Tata Kelola Good Governance Dan Kemandirian Desa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Volume 4 Nomor 3 Desember 2020.
- Pertiwi, A., Dema, H., Mustanir, A., & Anugrah, E. (2021). Penerapan E-Government Dalam Mewujudkan Transparansi Tata Kelola Pemerintahan Desa (Studi Pada Pemerintahan Desa Bulu Timoreng). *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 9(3), 130-139.
- Profil Desa Segarjaya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang.
- Renaldi, D. F., & Oktariyanda, T. A. (2022). Strategi Peningkatan Pelayanan Administrasi Melalui Aplikasi Petung Dadi (Pelayanan Tunggal Dengan Sepenuh Hati) oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Trenggalek. *Publika*, 499-514.
- Rianto, Husni Mubarak, Aradea. Pelatihan Penerapan Sistem Layanan Administrasi Penduduk Desa berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pengabdian Siliwangi, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Volume 5, Nomor 1, Tahun 2019.
- Sari, D. R. (2018). *IMPLEMENTASI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS APLIKASI Smart Netizen PADA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH (Studi Kasus Desa Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Setyawati, E., Wijoyo, H., Suyudi, S., & Gunantara, F. A. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Surat Pengantar Berbasis Website Dengan Framework Codeigniter Guna Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada Desa Tambaksari Kidul Kabupaten Banyumas. *Jurnal Informasi dan Komputer*, 9(1), 22-31.
- Alfarisi, S., & Darmiyanti, A. (2023). Integration of Multicultural Educational Values in Islamic Elementary School North Cikarang, Bekasi, West Java. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 11(2), 245-262.
- Sutardji, S. (2010). Deregulasi Dan Debirokrasi Pelayanan Publik: Strategi Dan Langkah Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Publik Di Kabupaten/Kota. *Governance, JKMP (Governance, Jurnal*

- Kebijakan & Manajemen Publik*, 1(1), 1-11.
- Maemunah, Y., & Darmiyanti, A. (2023). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL MELALUI RASA TOLERANSI BERAGAMA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 CIKAMPEK SELATAN JAKARTA. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman*, 10(2), 199-207.
- Novianti, C., & Ferianto, F. (2023). The Position of Teachers in the Development of Early Childhood Character Education. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 54-62.
- Wuri, R. R., Kaunang, M., & Pioh, N. (2017). Kinerja Aparatur Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pelayanan Publik (Studi di Desa Singsingon Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow). *Jurnal Eksekutif*, 1(1).